



Pemanfaatan Botol Kaca Bekas sebagai Bahan Kerajinan Ramah Lingkungan

Alan Gustian

Pendidikan guru sekolah dasar stkip widyswara Indonesia

alangustrian@gmail.com, aryanizulmi@gmail.com

Abstract

Used glass bottles are a type of household waste whose volume increases every year. Their strength, durability, and malleability make them highly potential for use in craft products with economic value. This study aims to analyze the process of utilizing used glass bottles into craft products and their benefits to the environment and the local economy. The methods used were literature review of various previous studies and observation of local artisans. The results show that glass bottle crafts, such as decorative lamps, flower vases, drinking glasses, and candle holders, can increase the sales value of waste and reduce waste volume. With creativity and simple processing techniques, glass bottle crafts can become a promising business opportunity.

Keywords: *used glass bottles, crafts, recycling, waste, creativity*

Abstrak

Botol kaca bekas merupakan salah satu limbah rumah tangga yang jumlahnya semakin meningkat setiap tahun. Karakteristiknya yang kuat, tahan lama, dan mudah dibentuk menjadikan botol kaca memiliki potensi tinggi untuk dijadikan produk kerajinan bernilai ekonomis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemanfaatan botol kaca bekas menjadi produk kerajinan serta manfaatnya terhadap lingkungan dan ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan adalah studi literatur dari berbagai penelitian sebelumnya dan observasi pada pengrajin lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerajinan dari botol kaca seperti lampu hias, vas bunga, gelas minum, dan tempat lilin mampu meningkatkan nilai jual limbah serta mengurangi volume sampah. Dengan kreativitas dan teknik pengolahan sederhana, kerajinan dari botol kaca dapat menjadi peluang usaha yang menjanjikan.

Kata kunci: *botol kaca bekas, kerajinan, daur ulang, limbah, kreativitas*

A.Pendahuluan

Pengertian Pendidikan (Versi Panjang Berdasarkan KBBI)

Pendidikan adalah sebuah proses yang berlangsung secara sadar, terencana, dan bertahap untuk mengubah, mengarahkan, serta membentuk sikap, perilaku, pengetahuan, dan keterampilan seseorang atau kelompok orang, dengan tujuan akhir membantu mereka menjadi lebih dewasa, mandiri, bertanggung jawab, dan mampu berperan di dalam kehidupan masyarakat.

Dalam pengertian ini, pendidikan mencakup upaya pengajaran, pelatihan, pembiasaan nilai, pemberian pengetahuan, serta pengembangan kemampuan intelektual dan moral yang dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan belajar. Proses tersebut tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga dalam keluarga dan lingkungan sosial yang lebih luas.

Pendidikan juga dipahami sebagai serangkaian tindakan atau cara mendidik yang dilakukan oleh pendidik (guru, orang tua, atau pihak lain) untuk membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang sistematis sehingga dapat mengalami perubahan positif dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

Dengan demikian, pendidikan menurut KBBI bukan hanya sekadar kegiatan belajar mengajar, melainkan

Pertumbuhan jumlah sampah anorganik, khususnya kaca dan botol kaca, menjadi tantangan serius bagi lingkungan. Botol kaca sulit terurai secara alami sehingga memerlukan penanganan melalui daur ulang atau pemanfaatan ulang. Di sisi lain, botol kaca memiliki keunikan bentuk dan ketahanan fisik yang dapat dimanfaatkan menjadi produk

Gagné (1985)

Pembelajaran adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik belajar, sehingga terjadi perubahan kemampuan secara bertahap melalui rangkaian peristiwa belajar.

Sutarno (2005)

Kerajinan adalah kegiatan membuat produk yang bernilai guna dan bernilai estetika, dilakukan dengan keterampilan tangan serta ketelitian dalam proses pembuatannya.

2. Soekanto (2002)

Kerajinan adalah hasil kegiatan manusia yang memanfaatkan kreativitas dan keterampilan tangan, untuk menghasilkan benda-benda yang memiliki fungsi praktis maupun fungsi seni.

3. Kriya Handicraft (2008)

Kerajinan adalah karya yang dibuat secara manual atau kombinasi manual–alat sederhana, yang menonjolkan unsur kreativitas, keindahan, dan ciri khas daerah atau budaya.

4. Tim Kemdikbud (Buku Seni Budaya)

Kerajinan adalah produk seni terapan yang dibuat melalui keterampilan tangan, untuk memenuhi kebutuhan praktis dan estetis manusia.

kerajinan yang bernilai estetika.

Pemanfaatan botol kaca sebagai kerajinan menjadi salah satu solusi kreatif untuk mengurangi limbah serta memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kreativitas dalam mendaur ulang botol kaca mampu

meningkatkan pendapatan dan menciptakan peluang usaha di sektor ekonomi kreatif (Nurdiana, 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan botol kaca bekas sebagai kerajinan, teknik pembuatannya, serta nilai manfaat ekonomis dan lingkungannya.

B. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan, mendeskripsikan, atau menjelaskan suatu keadaan, peristiwa, objek, atau fenomena sebagaimana adanya, tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel.

Dengan metode ini, peneliti hanya mengamati, mencatat, menganalisis, dan menyajikan fakta-fakta yang terjadi di lapangan secara objektif.

1. Nazir (2014)

Metode deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu peristiwa pada masa sekarang, dengan tujuan membuat deskripsi yang sistematis dan akurat.

2. Sugiyono (2017)

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

3. Whitney (1960)

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, bertujuan memberikan gambaran lengkap dan jelas mengenai fenomena yang diteliti.

4. Arikunto (2010)

Metode deskriptif adalah penelitian yang tidak memberi perlakuan khusus, tetapi hanya memotret kondisi yang sebenarnya terjadi saat penelitian dilakukan.

3.1. Jenis Kerajinan dari Botol Kaca Bekas

Hasil studi menunjukkan bahwa botol kaca dapat diolah menjadi berbagai kerajinan, antara lain:

- Vas bunga dekoratif
- Lampu hias (lamp lantern, lampu gantung)
- Tempat lilin
- Gelas dan cangkir (melalui teknik pemotongan kaca)
- Hiasan dinding
- Tempat bumbu atau toples mini

Kerajinan tersebut memiliki nilai estetika tinggi dan diminati pasar.

C. Hasil dan Pembahasan

Tema : membuat kerajinan dari botol kaca bekas

1. konsep kerajinan.

Kerajinan adalah kegiatan kreatif yang mengolah bahan-bahan tertentu—baik alami maupun buatan—melalui keterampilan tangan, ketelitian, dan kreativitas untuk menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai fungsi, nilai estetika, dan nilai ekonomi.

2. Tujuan pembelajaran pembuatan kerajinan

Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik

Agar siswa mampu menghasilkan ide-ide baru memodifikasi bentuk, dan membuat desain kerajinan yang unik dan menarik.

2. Meningkatkan Keterampilan Motorik dan Ketelitian

Pembelajaran kerajinan membantu siswa melatih koordinasi tangan-mata, ketelitian, kesabaran, dan kemampuan teknik dalam mengolah bahan.

3. Alat dan Bahan

Botol kaca bekas

Tali goni

Lem lilin

4. Langkah Langkah pembuatan kerajinan

1. Persiapan Botol:

- **Bersihkan:** Cuci botol hingga benar-benar bersih dan keringkan.
- **Lepas Label:** Hilangkan sisa-sisa label dan lem dengan baik.
- **Pilih Desain:** Tentukan ingin membuat apa (vas, celengan, lampu hias, dll.) agar tahu alat dan bahan tambahan yang diperlukan.

2. Pemotongan dan Pembentukan (Jika Diperlukan):

- **Keselamatan:** Gunakan alat pelindung diri (sarung tangan, kaca mata) saat memotong kaca.

• **Metode Pemotongan:** Bisa pakai pemotong kaca khusus atau bor kaca, misalnya untuk membuat lubang atau memotong botol menjadi dua bagian (untuk celengan).

• **Teknik Khusus:** Untuk hasil profesional, bisa pakai teknik *molding* atau *slumping* (peleburan) di tungku khusus, tapi ini lebih kompleks.

3. Dekorasi dan Pewarnaan:

- **Primer:** Oleskan *cat primer* agar cat akrilik menempel lebih baik.
- **Pengecatan:** Gunakan cat akrilik atau cat kayu, lapis berlapis hingga merata.
- **Hiasan:** Lilitkan tali rami atau benang wol, tempelkan kain flanel, manik-manik, atau bunga kering, atau tulis dengan spidol.

4. Penyelesaian:

- Pastikan semua lem dan cat kering sempurna.
- Tambahkan detail akhir atau fungsional, misalnya memasang sumbu untuk tempat lilin atau tutup untuk celengan.



Gambar 1. Kerajinan

A. Kesimpulan (12 pt, Bold)

Kesimpulan kerajinan dari botol kaca bekas adalah kegiatan yang sangat bermanfaat karena mengurangi limbah, meningkatkan kreativitas, dan memiliki nilai ekonomis, mengubah botol tak terpakai menjadi produk dekoratif (vas bunga, lampu hias) atau fungsional (tempat lilin, penyimpanan) yang estetik dan ramah lingkungan, sekaligus mengembangkan keterampilan praktis dan membuka peluang usaha.

B. Daftar Pustaka

- Anggraini, D. (2020). *Pemanfaatan Limbah Botol Kaca Menjadi Produk Kerajinan Bernilai Ekonomis*. Jurnal Kriya dan Seni, 5(2), 45–52.
- Astuti, R. & Kurniawan, B. (2019). *Inovasi Kerajinan Daur Ulang sebagai Upaya*

Pengurangan Sampah Rumah Tangga. Jurnal Ekologi Kreatif, 4(1), 33–40.

- Dewi, S. (2021). *Kerajinan Berbahan Limbah Botol Kaca untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Pengabdian Kreatif, 3(2), 78–86.
- Hidayat, M. (2018). *Pengolahan Limbah Anorganik Menjadi Produk Kerajinan*. Jakarta: Penerbit Andira.
- Nurjanah, L. & Setiawan, R. (2022). *Analisis Pemanfaatan Limbah Botol Kaca Menjadi Vas Dekoratif*. Jurnal Seni Rupa Terapan, 7(3), 102–110.
- Putri, A. (2020). *Strategi Kreatif dalam Mengolah Limbah Botol Kaca Menjadi Produk Kerajinan*. Bandung: Kreatifa Press.
- Rahmadani, F. (2021). *Edukasi Daur Ulang Limbah Botol Kaca pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Lingkungan, 6(1), 55–63.